



PARENTS' PERCEPTION IN SELECTING TELEVISION PROGRAMS FOR MORAL DEVELOPMENT OF PRIMARY SCHOOL-AGED CHILDREN IN DUSUN SIMPANG PAWUO, DESA PULAU TERAP, KECAMATAN KUOK

Yona Hazlina¹, Gustimal Witri²

^{1,2} Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

¹yonahazlina1997@gmail.com, ³gustimal.witri@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the perception of parents in choosing television programs for the moral development of elementary school children in Kuok, Dusun Simpang Pawuo, Desa Pulau Terap RT 04 RW 02. This research utilized descriptive quantitative research. The subjects of this research were parents of elementary school students who lived at Dusun Simpang Pawuo RT 02 RW 04. The data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation. Then, the data were analyzed by descriptive quantitative analysis techniques. The results indicated that the percentage of the questionnaire on each indicator was more than 70%. The percentage of the indicator for Opinion was 87.2, Response was 83.51%, Meaning was 80.75%, and Perception was 77.49%. This implied that first, parents must provide directions and understandings to children about the programs to be watched and also must provide assistance and explanations. Second, parents must provide supervision to the children so that they will be careful in choosing television programs. Third, parents should guide children to watch the programs that educate and uphold moral values in order that children could minimize watching unuseful programs. Fourth, admonitions and punishments from parents would provide a deterrent effect when children watched the uneducated programs. It was expected that through these efforts parents could guide the children to watch the programs that improved the moral reasoning of primary school-aged children at Dusun Simpang Pawuo RT 04 RW 02 Desa Pulau Terap, Kecamatan Kuok.

Keywords: parents' perception, television, moral development of children

PERSEPSI ORANG TUA DALAM PEMILIHAN ACARA TELEVISI UNTUK PERKEMBANGAN MORAL ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI DUSUN SIMPANG PAWUO DESA PULAU TERAP KECAMATAN KUOK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Orang Tua Dalam Pemilihan Acara Televisi Untuk Perkembangan Moral Anak SD di Kuok, dusun simpang pawuo desa pulau terap RT 04 RW 02. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, subjek penelitian adalah orang tua dari siswa Sekolah Dasar yang bertempat tinggal di Dusun simpang pawuo RT 02 RW 04. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket/kuisisioner, dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif deskriptif. Dengan cara menghitung presentase hasil angket yang dilakukan di dusun Simpang Pawuo, Pulau Terap, Kuok, Kampar, Riau. presentase capaian angket pada tiap indikator lebih dari 70%. Pada hasil persentase indikator. Dengan persentase indikator Pendapat 87.2, Tanggapan 83.51%, Makna 80.75% dan Persepsi 77.49%. Pertama, orang tua harus memberikan pengarahan dan pengertian kepada anak tentang tayangan yang akan ditonton, serta memberikan pendampingan dan penjelasan yang, Kedua orang tua harus memberikan pengawasan kepada anak sehingga anak akan berhati-hati dalam pemilihan tayangan televisi, Ketiga memberikan bimbingan kepada anak agar mau menyaksikan tayangan televisi yang mendidik dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral sehingga anak dapat meminimalisir kegiatan menonton tayangan televisi yang kurang bermanfaat, Keempat teguran dan sanksi yang tegas dari orang tua akan memberikan efek jera ketika anak menonton tayangan televisi yang tidak mendidik, dengan demikian orang tua bisa mengarahkan sang anak untuk menonton tayangan yang dapat meningkatkan penalaran moral anak usia Sekolah Dasar di Dusun Simpang Pawuo RT 04 RW 02 Desa Pulau Terap Kecamatan Kuok

Kata Kunci: persepsi orang tua, tayangan televisi, perkembangan moral anak

Submitted	Accepted	Published
18 Agustus 2020	13 September 2020	23 November 2020

Citation	:	Hazlina, Y., & Witri, W. (2020). Parents' Perception in Selecting Television Programs for Moral Development of Primary School-Aged Children in Dusun Simpang Pawuo, Desa Pulau Terap, Kecamatan Kuok. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 4(6), 1152-1161. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v4i6.8111 .
----------	---	--

PENDAHULUAN

Di zaman milenial ini, perkembangan teknologi sudah semakin maju dan canggih, kemajuan dan kecanggihan teknologi membawa pengaruh terhadap pola kehidupan dalam masyarakat. Diantara beberapa teknologi yang berpengaruh besar dalam kehidupan masyarakat adalah teknologi media massa, terutama televisi yang menayangkan berbagai macam tontonan seperti acara hiburan, berita, dialog interaktif, program pedesaan, sinetron, film, pendidikan, komedi, laga dan lain-lain kepada masyarakat secara luas.

Televisi merupakan salah satu jenis media massa yang paling banyak di gunakan oleh masyarakat selain internet. Adanya berbagai macam jenis acara di televisi dengan segala kelebihan dan kekurangan di tiap-tiap acaranya, memberikan banyak pilihan kepada penikmatnya untuk memilih acara mana yang akan di tonton. Masalah timbul ketika masyarakat sebagai penikmat dan pengguna televisi tidak menyaring acara yang ditontonnya, sehingga seringkali tontonan itu memberikan efek negatif kepada penontonnya, termasuk anak-anak yang memiliki kecenderungan menerima semua nilai dan norma baru yang ia terima dari lingkungan serta tayangan yang disajikan oleh pertelevisian. Tayangan televisi berpengaruh negatif atau positif terhadap perkembangan perilaku anak tergantung dari penyesuaian anak, (Hurlock, 1978:344), anak yang penyesuaiannya baik kurang kemungkinannya terpengaruh secara negatif, apakah permanen atau temporer di banding dengan anak yang penyesuaian nya buruk.

Kuatnya pengaruh televisi terhadap perilaku seseorang telah di buktikan dengan penelitian ilmiah. Seperti hasil penelitian yang telah dilakukan oleh American Psychological Association (APA) pada 1995, yang menyatakan bahwa tayangan yang bermutu akan mempengaruhi seseorang untuk berlaku baik. Sedangkan tayangan kurang bermutu akan mendorong seseorang untuk berlaku buruk, dan penelitian ini juga menjelaskan hampir semua perilaku buruk yang di lakukan orang adalah hasil

dari pelajaran yang mereka dapat dari media yang mereka dapat sejak dari usia anak-anak.

Dalam penelitian ini seperti yang sudah di terangkan di atas peneliti akan membahas tentang bagaimana persepsi atau pendapat orang tua tentang tayangan televisi untuk anak yang nantinya akan berpengaruh terhadap moral sang anak. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana perkembangan moral anak yang muncul dari menonton televisi

Untuk itu peneliti telah melakukan penelitian tentang Persepsi Orang Tua Dalam Pemilihan Acara Televisi Untuk Perkembangan Moral Anak SD di Kuok, Dusun Simpang Pawuo Desa Pulau Terap RT 04 RW 02, karena pada umumnya anak-anak di Desa Pulau Terap masih terpaku pada tayangan televisi meskipun pada masa sekarang sebagian anak sudah mengenal *game online* namun untuk anak usia Sekolah Dasar masih menghabiskan sebagian besar waktunya di depan televisi dimana peneliti ingin mengetahui pendapat atau persepsi orang tua terhadap pemilihan acara televisi, apakah acara televisi pada zaman sekarang baik atau tidak untuk anak, bisakah tayangan ini nantinya berpengaruh pada moral anak atau malah sebaliknya. dan bagaimana persepsi orang terhadap apa yang nantinya bagus di tonton, dan acara yang bagaimanakah yang seharusnya ada di layar televisi yang nantinya di tonton oleh anak-anak.

KAJIAN TEORETIS

Persepsi Orang Tua

persepsi adalah tanggapan, atau pendapat seseorang terhadap suatu fenomena atau kejadian dimana dibalik kejadian tersebut dapat diceritakan atau dijelaskan sesuai dengan pandangan orang tersebut sehingga menambah pengetahuan baru.

Dalam proses penerimaan dan penalaran dalam pengambilan keputusan untuk membentuk suatu persepsi ada beberapa tahap yang biasanya di laksanakan oleh seseorang secara tidak sadar, hal-hal tersebut adalah:

1. Proses menerima rangsangan dari berbagai sumber.

2. Proses menyeleksi dan memproses rangsangan.
3. Proses mengorganisasikan rangsangan.
4. Proses penafsiran atau mengartikan rangsangan.
5. Proses penafsiran rangsangan yang di terima dari berbagai informasi benar atau salah.

Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi atau sudut pandang yang nantinya akan di lihat oleh masing-masing orang tua dalam menyampaikan pendapat atau persepsi.

Faktor Penyebab Persepsi

Faktor fungsional dapat diartikan sebagai orang yang mempersepsikan atau karakteristik individu yang akan mempengaruhi pemikiran suatu objek yang akan diamati. Dalam faktor ini yang menjadi indikatornya adalah dalam pribadi seorang itu sendiri (orang tua) untuk dapat dimintai persepsinya mengenai suatu kegiatan seperti pemilihan acara televisi.

Faktor struktural dapat diartikan sebagai karakteristik objek yang diamati dapat mempengaruhi persepsi meliputi gerakan objek yang sering dilakukan, faktor yang melatarbelakangi objek, dan dampak yang ditimbulkan objek yang diteliti.

Pengertian Televisi

Televisi adalah sebuah media telekomunikasi yang terkenal yang berfungsi sebagai penerima siaran kangsung yang bargerak beserta suara, baik itu monokrom (hitam-putih) maupun berwarna. Kata televisi berasal dari kata Yunani Tele yang berarti jauh dan Visio yang berti penglihatan, dalam Bahasa latin televisi dapat diartikan sebagai alat komunikasi jarak jauh yang menggunakan media visual/penglihatan dan suara.

Kehadiran televisi sebagai hasil kemajuan teknologi tidak bisa dihindari. Melalui berbagai macam acara, baik dan film anak-anak sampai film bagi orang dewasa yang bersifat eksen, termasuk juga sinetron, drama, maupun komedi, berusaha memberikan kepuasan kepada pemirsa atau penonton. Namun tidak jarang acara tersebut membawa dampak yang tidak diinginkan. Oleh sebab itu keluarga sebagai lembaga inti masyarakat harus dapat bersikap, agar acara-acara

yang ditayangkan televisi yang memang menarik itu dapat dimanfaatkan secara positif.

Pengaruh Tayangan Televisi

Menurut Wawan Kuswandi (2008: 39) setidaknya ada 2 dampak yang dapat ditimbulkan dari acara televisi, yaitu: 1) Dampak informatif, yaitu kemampuan seseorang atau pemirsa untuk menyerap dan memahami acara yang ditayangkan televisi dan melahirkan pengetahuan bagi pemirsa; 2) Dampak peniruan, yaitu pemirsa dihadapkan pada tren aktual yang ditayangkan televisi. Contohnya model pakaian, model rambut dan cara berbicara bintang televisi.

Dalam bukunya, Ujang Sumarwan (2002:184) menjelaskan bahwa “televisi telah menjadi media yang sangat banyak menciptakan budaya populer”. Oleh sebab itu, anak akan terpengaruh oleh artis dan juga iklan yang menampilkan pakaian dan barang-barang bermerek lainnya. Hal terburuk yang terjadi adalah anak akan menjadi seorang pribadi yang berperilaku konsumtif karena menginginkan berpenampilan seperti tokoh/ artis yang dilihatnya.

Moral (Perilaku)

Moral menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah akhlak, etika atau susiladan perilaku manusia yang menyebut orang lain dalam tindakan yang memiliki nilai positif. Sedangkan manusia yang tidak memiliki moral di sebut amoral artinya tidak bermoral atau tidak memiliki nilaidan tingkah laku positif di mata manusia lainnya moral mempunyai beberapa dimensi: 1) Fisik, dapat diamati, digambarkan dan dicatat baik frekuensi, durasi dan intensitasnya; 2) Ruang, suatu perilaku mempunyai dampak kepada lingkungan (fisik maupun sosial) dimana perilaku itu terjadi; 3) Waktu, suatu perilaku mempunyai kaitan dengan masa lampau maupun masa yang akan datang.

Perilaku diatur oleh prinsip dasar perilaku yang menjelaskan bahwa ada hubungan antara perilaku manusia dengan peristiwa lingkungan. Perubahan perilaku dapat diciptakan dengan merubah peristiwa didalam lingkungan yang menyebabkan perilaku tersebut

Perilaku dapat bersifat covert atau pun overt; 1) Overt artinya nampak (dapat diamati dan dicatat); 2) Covert artinya tersembunyi (hanya dapat diamati oleh orang yang melakukannya).

Fokus perubahan perilaku kepada perilaku yang dapat diamati (perilaku overt). Perubahan perilaku adalah suatu bidang psikologi yang berkaitan dengan analisa dan perubahan perilaku manusia (Miltenberger, Tahun 2001).

Analisa artinya mengidentifikasi hubungan fungsional antara lingkungan dengan perilaku tertentu untuk memahami alasan suatu perilaku terjadi.

Pengubahan berarti mengembangkan dan mengimplementasikan prosedur perubahan perilaku untuk membantu orang mengubah perilakunya (mengubah peristiwa-peristiwa lingkungan yang mempengaruhi perilaku).

Pengubahan perilaku adalah penerapan yang terencana dan sistematis dari prinsip belajar yang telah ditetapkan untuk mengubah perilaku mal adaptif (Fisher & Gochros, 1975). Perilaku maladaptif adalah perilaku yang mempunyai ciri sebagai berikut: menimbulkan akibat yang tidak menyenangkan bagi pelaku maupun lingkungannya, tidak sesuai dengan peranan dan fungsi individu pelakunya, tidak sesuai dengan stimulus yang dimunculkan oleh lingkungannya.

Adapun peran yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah keikutsertaan orangtua dan lingkungan (guru, sekolah dan masyarakat) dalam mempengaruhi perkembangan perilaku anak.

Peranan dan fungsi moral bagi anak.

Adapun peranan dan fungsi moral bagi pendidikan anak adalah: 1) Memberikan pengetahuan moral, dan mengajarkan perilaku baik bagi anak; 2) Mengurangi angka kriminal yang dilakukan anak; 3) Membantu orang tua dalam membentuk moral, etika serta perilaku baik bagi anak

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam melatih dan membentuk moral bagi anak yang dapat dilakukan oleh orang tua, sekolah dan masyarakat di antaranya: 1) Mengadakan pendidikan moral sebagai pendidikan yang wajib.

Seperti yang ditekan oleh pendidikan di Indonesia sekarang yang dikembangkan dalam Kurikulum 2013 (K13) yang menuntut pendidikan moral sebagai hal yang perlu dipertimbangkan; 2) Mengadakan pendidikan moral sebagai mata pembelajaran wajib di sekolah untuk membentuk moral dan etika anak; 3) Memberikan penyuluhan kepada orang tua, sekolah dan masyarakat tentang bagaimana menjaga sikap dan membimbing anak untuk bersikap lebih baik dan melatih pendidikan moral yang lebih pantas bagi pribadi anak-anak Indonesia; 4) Membekali pendidikan moral dari rumah atau lingkungan keluarga.

Peranan orang tua dalam menumbuhkan moral anak.

Pada dasarnya setiap orang tua menginginkan bahwa anaknya kelak menjadi orang yang berguna, baik dan berbudi luhur serta tidak terjerumus pada hal-hal yang negatif. Tentu saja hal ini tidak bisa lepas dari peranan orang tua dalam mendidik dan mengarahkan anak. Hal tersebut akan lebih mudah terwujud apabila orang tua sadar akan perannya dalam proses perkembangan moral anak.

Pada setiap tahap perkembangan anak orang tua memiliki peran penting, baik ketika anak masih kecil bahkan setelah anak dewasa. Peran orang tua ini paling dibutuhkan ketika anak mencapai usia remaja pada tahap ini orang tua biasanya takut apabila anaknya nanti tumbuh dengan pribadi yang buruk (tidak bermoral). Sebenarnya untuk mendidik moral anak orang tua sudah dituntut pada saat anak terlahir ke dunia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2019 sampai Januari 2020 di lingkungan atau wilayah Dusun Simpang Pawuo Desa Pulau Terap RT 004/RW 002 kec. Kuok.

penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Sugiono (2018:14) dalam penelitian ini peneliti awalnya melakukan seleksi terhadap orang tua dengan kategori 1. Orang yang bertempat tinggal di Desa Pulau Terap Dusun Simpang Pawuo 2. Memilih

orang tua yang anaknya masih sekolah di jenjang Sekolah Dasar 3. Berstatus siswa/siswi aktif. Kemudian peneliti membagikan angket yang berisi pernyataan terkait perkembangan moral yang muncul dari tayangan televisi yang di tonton anak, kemudian melakukan wawan cara terkait persepsi atau pendapat orang tua lebih lanjut mengenai perkembangan moral anak yang muncul dari tanyangan Televisi. Setelah semua angket terkumpul peneliti mulai mengolah angket penelitian di bantu oleh dosen pembimbing

Populasi yang menjadi sumber penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang tinggal di kecamatan kuok, desa pulau terap II RT 004 RW 002, yang memiliki anak dengan tingkatan sekolah di Sekolah Dasar (SD).

Data yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dari penelitian ini yaitu hasil dari jawaban kuesioner yang dibagikan pada saat penelitian tentang persepsi orang tua terhadap pemilihan acara televisi untuk pembentukan perkembangan moral anak SD di Kuok.

Tabel 1. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item
Persepsi orang tua	1. Pendapat	1-6
	2. Tanggapan	7-16
	3. Makna	17-24
	4. Penafsiran	25-30

Peneliti menggunakan angket/ kuesioner yang berkaitan dengan persepsi orang tua terhadap pemilihan acara televisi untuk pembentukan perkembangan moral anak SD di Kuok. Angket dalam penelitian ini berisi pernyataan – pernyataan persepsi orang tua terhadap pemilihan acara televisi untuk pembentukan perkembangan moral anak. Setiap indikator di kembangkan menjadi pernyataan-

pernyataan yang akan dijawab oleh narasumber (orang tua anak). Angket peneltian ini menggunakan skala *Likert* dengan gradasi dari skala positif hingga sangat negatif dengan alternatif jawaban Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. responden dapat menceklis alternatif jawaban tersebut sesuai pilihannya

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Positif Dan Negatif

Variabel Penelitian	Item Instrumen	Skor Postif	Skor Negatif
Persepsi orang tua terhadap pemilihan acara televisi untuk pembentukan perkembangan moral anak	Sangat Setuju	5	1
	Setuju	4	2
	Netral	3	3
	Tidak Setuju	2	4
	Sangat Tidak Setuju	1	5

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu (responden)

f = Frekuensi

Selanjutnya untuk menentukan skor setiap subindikator dengan memakai formalasi rumus persentase yang dikemukakan oleh Sugiono (2015) sebagai berikut:

$$PC = \frac{SC}{SI} \times 100\%$$

Keterangan:

PC: persentase capaian

SC: jumlah skor capaian

SI: jumlah skor ideal

Kemudian persentase yang didapat akan dikategorikan sesuai dengan kriteria persentase sebagai berikut:

a. 81% - 100% : amat baik

b. 61% - 80% : baik

c. 41% - 60% : cukup baik

d. $\leq 40\%$: kurang baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah pertama yang peneliti lakukan yaitu menyajikan hasil tes pengetahuan penjumlahan pecahan. Tujuan dari penyajian ini yaitu memberikan gambaran umum terhadap pengetahuan Persepsi Orang Tua Dalam Pemilihan Acara Televisi Untuk Perkembangan Moral Anak Sd Di Kuok, dusun simpang pawuo desa pulau terap RT 04 RW 02.

Tabel 3. Rekapitulasi Data Analisi Persepsi Orang Tua Terhadap Pemilihan Acara Televisi Untuk Pembentukan Perkembangan Moral Anak SD Kuok

Variabel penelitian	Indikator	Persentase Capaian	Kategori
Persepsi orang tua	Pendapat	87.2%	Amat baik
	Tanggapan	81.2%	Amat baik
	Makna	81.1%	Amat baik
	Penafsiran	79.7%	Baik

Berdasarkan dari tabel rekapitulasi di atas, dapat di tarik kesimpulan bahwa persepsi orang tua tersebut menyatakan indikator pendapat bermutu paling baik dengan perolehan presentase 87.2% dikategorikan “amat baik” sedangkan yang paling rendah adalah indikator penafsiran

dengan presentase 79.7% dikategorikan “baik” secara keseluruhan persepsi orang tua terhadap pemilihan acara televisi untuk pembentukan perkembangan moral anak SD Kuok tergolong pada kategori “Baik”

Tabel 4. Data Perolehan Indikator Pendapat Orang Tua

Kategori	Frekuensi Jawaban	Skor capaian	Persentase
Sangat setuju	113	565	50.91%
Setuju	90	360	40.54%
Ragu-ragu	10	30	4.50%
Tidak setuju	5	10	2.25%
Sangat tidak setuju	4	4	1.80%
Jumlah	222	969	100%
Presentase capaian		87.2%	
Kategori		Amat baik	

Berdasarkan dari tabel rekapitulasi hasil pendapat orang tua dapat di lihat bahwa hasil dari pendapat orang tua terhadap pemilihan acara televisi untuk pembentukan perkembangan moral anak sd di kuok. Dapat kita liat pada tabel di atas

bahwa persentase hasil capaian dengan indikator pendapat adalah 87.2% dengan kategori amat baik, dapat di lihat dari pendapat orang tua yang menyatakan sangat setuju dengan jumlah 50.91%, setuju 40.54%, ragu-ragu 4.50, tidak setuju 2.25

dan sangat tidak setuju 1.80% dengan total persentase 100% dari tabel dapat kita lihat bahwa persentase terbesar orang tua memberikna

pendapat bahwa memberikan perhatian dan lebih memih tontonan untuk anak penting untuk perkembangan moral anak

Tabel 5. Data Perolehan Indikator Tanggapan Orang Tua

Kategori	Frekuensi Jawaban	Skor capayan	Persentase
Sangat setuju	134	670	36.21%
Setuju	175	700	47.30%
Ragu-ragu	24	72	6.49%
Tidak setuju	25	50	6.76%
Sangat tidak setuju	12	12	3.24%
Jumlah	370	1504	100%
Presentase capaian		81.2%	
Kategori		Amat baik	

Berdasarkan tabel di atas yang menjelaskan tentang indikator tanggapan orang tua terhadap pemilihan acara televisi untuk pembentukan perkembangan moral anak sd di kuok. Dapat kita lihat pada tabel bahwa presentase capaian pada indikator ini adalah 81.2% dengan kategori amat baik.

Hasil wawancara "R7"

P: mengapa bapak dan ibuk setuju dengan pernyataan nomor 14 terkait dengan tanggapan orang tua tentang

televisi merupakan sarana hiburan yang paling mudah di dapat dan murah.

R7: sebenarnya bagi kami yang suami istri bekerja sebagai petani karet jarang sekali bagi kami bisa membawa anak-anak untuk mencari hiburan, yang dapat di berikan pada anak untuk menghibur diri biasanya hanya televisi di luar dari memberikan anak hak untuk menggunakan smart phone (android) kami sebagai orang tua biasanya lebih tenang melihat anak menonton televisi.

Tabel 6. Data Perolehan Indikator Makna Orang Tua

Kategori	Frekuensi Jawaban	Skor capayan	Persentase
Sangat setuju	103	515	34.80%
Setuju	136	544	45.95%
Ragu-ragu	33	99	11.15%
Tidak setuju	19	38	6.41%
Sangat tidak setuju	5	5	1.69%
Jumlah	296	1201	100%
Presentase capayan		81.1	
Kategori		Amat baik	

Pada tabel di atas di atas dapat di jelaskan bahwa pada indikator pendapat orang terhadap pemilihan acara televisi untuk pembentukan perkembangan moral anak sd di kuok. Pada tabel

di atas dapat di jelaskan bawah asil dari penyebaran angket yang telah di lakukan oleh peneliti menjelaskan jumlah presentase responden terhadap indikator pendapat yaitu 81.1%.

Tabel 7. Data Perolehan Indikator Penafsiran Orang Tua

Kategori	Frekuensi Jawaban	Skor capaian	Persentase
Sangat setuju	75	375	33.79%
Setuju	97	388	43.70%
Ragu-ragu	29	87	13.06%
Tidak setuju	14	28	6.30%
Sangat tidak setuju	7	7	3.15%
Jumlah	222	885	100%
Presentase capaian		79.7%	
Kategori		Baik	

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa hasil kuisisioner untuk indikator penafsiran orang tua terhadap pemilihan acara televisi untuk pembentukan perkembangan moral anak sd di kuok. Bisa di lihat pada tabel di ats yang menjelaskan bahwa hasil presentase capaian yang di hasilkan adalah 79.7% yang memiliki kategori Baik.

Pembahasan

Berdasarkan analisi data persepsi orang tua terhadap pemilihan acara televisi untuk pembentukan perkembangan moral anak SD Kuok melalui angket yang disebar kepada 37 orang tua anak (responden) menghasilkan tanggapan baik terhadap pemilihan acara televisi untuk pembentukan perkembangan moral anak. Hal ini terlihat pada hasil angkat yang menyatakan bagi orang tua acra telefisi dapat membentuk atau merumah moral atau watak anak dan semua indikator pesepsi orang tua yang peneliti amati memiliki presentase capaian angket pada tiap indikator lebih dari 70%. Pada hasil persentase indikator Pendapat termasuk ke kategori sangat baik untuk hasil dari persepsi orang tua dengan persentase capaian 87.2%. Dengan persentase jawaban positif responden sebesar 91.45% menurut responden perhatian yang di berikan orang tua terhadap pemilihan tayangan acara televisi yang di tonton oleh anak sangatlah penting untuk meningkatkan perhatian orang tua terhadap anak, hampir sama halnya dengan dapatnya orang tua menemani anak menonton televisi yang berguna untuk lebih dapat mengawasi apa-apa saja film yang di tonton anak.

Persepsi orang tua terhadap pemilihan acara televisi untuk pembentukan perkembangan moral anak untuk indikator Tanggapan yang dikategorikan amat baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban positif responden sebesar 83.51% menurut sesponden dengan menonton acara televisi dapat memicu dan meningkatkan reatifitas anak. Untuk jawaban ragu-ragu (netral) sebesar 6.49% menurut responden dengan menonton acara televisi yang memuat kehidupan artis anak dan orang tua bisa meluangkan waktu untuk menonton bersama. Untuk pernyataan dengan jawaban negatif pada angket dengan indikator Tanggapan ini sebesar 10% pada jawaban ini orang tua mengatakan bahwa kasus kekerasan yang terjadi di sekolah atau di masyarakat yang di praktekkan oleh anak berasal dari acara televisi yang mereka saksikan.

Perolehan untuk indikator Makna Keterangan dari hasil perolehan angket dapat dilihat dari hasil perolehan jawaban dengan perolehan pernyataan positif sebesar 80.75% dengan hasil wawan cara mengatakan bahwa bagi anak televisi adalah sahabat bagi anak saat berada di rumah, dan bagi kebanyakan orang tua meluangkan waktu yang bisa di lakukan saat di rumah bersama anak adalah dengan cara menonton bersama, menyaksikan acara-acara televisi yang bisa di tonton bersama anak.

Persepsi orang tua terhadap pemilihan acara televisi untuk pembentukan perkembangan moral anak untuk indikator persepsi yang dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban positif responden sebesar 77.49% menurut responden dengan bisa dan pahamnya seorang anak dalam memilih tayangan televisi

yang layak ditonton, memberikan orang tua ketenangan dalam membiarkan anak menonton dan tanpa harus sering diawasi orang tua.

Dengan demikian peranan orang tua orang tua dalam pemilihan tayangan televisi untuk meningkatkan perkembangan moral anak SD di kuok Dusun Simpang Pawuo RT 04 RW 02 sangat baik dan berguna ketika pengawasan serta strategi orang tua dalam memberikan pendidikan mengenai media elektronik seperti televisi, terutama dalam pemilihan tayangan televisi yang akan berdampak positif pada proses perkembangan anak menuju dewasa. Dukungan dan perhatian serta pengawasan dan pemilihan yang diberikan oleh orang tua sangat berpengaruh terhadap kesiapan dan dorongan terhadap anak agar dapat menjalani proses perkembangan tersebut dengan baik. Orang tua memberikan perhatian yang khusus serta memberikan penjelasan kepada anak dengan keadaan globalisasi dan perkembangan Teknologi Informasi cepat yang sedang dihadapi agar anak dapat mengerti dan memahami keadaan perkembangan zaman sekarang

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian persepsi orang tua terhadap pemilihan acara televisi untuk pembentukan perkembangan moral anak SD Kuok maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) Persentase persepsi orang tua terhadap indikator Pendapat mengenai persepsi orang tua terhadap pemilihan acara televisi untuk pembentukan perkembangan moral anak SD Kuok berdasarkan hasil penelitian melalui penyebaran angket. Dengan hasil angket yaitu menyangkut indikator Pendapat 87.2%, untuk persepsi orang tua dengan indikator Tanggapan terhadap persepsi orang tua terhadap pemilihan acara televisi untuk pembentukan perkembangan moral anak 81.2%, untuk indikator Makna orang tua tentang tontonan acara televisi untuk pembentukan moral anak 81.1%, dan indikator Persepsi 79.7%; 2) persepsi orang tua terhadap pemilihan acara televisi untuk pembentukan perkembangan moral anak SD Kuok dengan keterangan untuk capaian indikator pendapat "amat baik", indikator tanggapan "amat baik", indikator makna dengan keterangan" amat

baik" dan indikator persepsi "baik"; 3) dari hasil penelitian di atas dapat kita lihat persepsi orang tua terhadap pemeliharaan acara televisi yang membantu pembentukan moral anak tergolong penting dan ketat karena intelektual, moral dan jiwa anak saat masa ini adalah saat di mana adanya perkembangan yang sangat pesat pada anak; 4) Orang tua harus lebih selektif dalam pemilihan acara televisi dan mampu memberikan pengarahan dan pengertian tentang tayangan yang ditonton anak, serta memberikan dampingan dan penjelasan yang rasional menggunakan kata-kata yang mudah dicerna oleh anak melalui acara televisi yang ditontonkan; 5) Dengan adanya pengawasan dan keikutsertaan orang tua dalam menonton acara televisi dapat membantu anak agar lebih berhati-hati dalam pemilihan acara televisi, serta mampu memberikan bimbingan agar menonton acara televisi sesuai usia anak yang mendidik dan menjunjung tinggi nilai moral. Serta adanya teguran yang diberikan orang tua kepada anak saat anak meniru atau mengucapkan hal-hal negatif yang ditontonnya dari acara televisi.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini, melalui tulisan ini penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan penelitian ini: 1) Bagi orang tua, sebagai acuan dan penggerak agar lebih memperhatikan dan lebih mengawasi tontonan anak serta harus lebih memperhatikan tingkah-laku anak dengan lebih meluangkan waktu bersama anak; 2) Berdasarkan indikator yang sudah tertera dapat dilihat hasil penelitian pemilihan acara televisi berpengaruh terhadap pembentukan perkembangan moral anak. Dan hal ini menjadi pelajaran dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, apakah ada dampak lain acara televisi untuk perkembangan moral anak terhadap perilaku anak; 3) Bagi masyarakat, untuk lebih mengawasi pergaulan dan tindakan-tindakan serta perilaku yang biasanya dilakukan anak saat bermain dan lebih memperhatikan bagaimana anak berbicara dan bergaul; 4) bagi peneliti selanjutnya yang ingin melaksanakan penelitian mengenai persepsi orang tua terhadap pemilihan acara televisi untuk pembentukan perkembangan moral anak, disarankan untuk lebih mengenal

pribadi anak untuk lebih mengetahui pengaruhnya terhadap moral sang anak bukan hanya menarik kesimpulan dari pendapat orang tua si anak; 5) bagi semua pihak yang kedepannya ikut terlibat dalam penelitian selanjutnya di harapkan kerja samanya untuk berpartisipasi dalam penelitian kedepannya sehingga dapat meningkatkan hasil penelitian yang hasilnya bisa di jadikan sebagai acuan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hurlock, E. B. (2000). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: PT Erlangga.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Nurul, Z. (2007). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Santrock W. John. 2003. *Adolence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Seto, M. (2001). *Kekhawatiran akan Generasi yang Hilang*. Jakarta: Kompas.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunandar. (1993). *Telaah Format Keagamaan di Televisi*. Teisi Magister Agama. Jakarta: Perpustakaan Utama UIN Syahid.
- Sunarto & Hartono, A. (1999). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surbakti, E.B. (2008). *Awas Tayangan Televisi, Tayangan Misteri dan Kekerasan Mengancam Anda*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wawan, K. (2008). *Komunikasi Massa Analisis Interaktif Budaya Massa*. Jakarta: Renika Cipta.
- Yatiman, A. (2007). *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Quran*. Jakarta: Amzah.